

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS
KETERAMPILAN PROSES DENGAN TOPIK “HARMONI ALAM
INDONESIAKU” DI SEKOLAH DASAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun oleh:

NURANISA NADA UTAMI

NIM: 19104080020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuranisa Nada Utami

NIM : 19104080020

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Juni 2026

Yang menyatakan



Nuranisa Nada Utami

NIM. 19104080020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuranisa Nada Utami
NIM : 19104080020
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2026

A blue official stamp from Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA', 'MEYERAI TEMPEL', and a unique identification number '2B0ADAN0015604814'. A handwritten signature in black ink is placed over the stamp.

Nuranisa Nada Utami

19104080020

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan bimbingan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudari;

Nama : Nuranisa Nada Utami
NIM : 19104080020
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Keterampilan Proses Dengan Topik "Harmoni Alam Indonesiaku" di SD IT Salsabila Al-Muthi'in

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juni 2026
Pembimbing,



Anita Ekantini, M.Pd
NIP. 19921009 201903 2 018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Notas : B-2438/Ua.CQ/DEPP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS KETERAMPILAN PROSES DENGAN TOPIK "HARMONI ALAM INDONESIA" DI SEKOLAH DASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: NURANISA NAEDA UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa	: 19104180020
Teknik diajarkan pada	: Babu, 34 Januari 2020
Nilai ujian Tengah Akhir	: A-

disiapkan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Netma Siding

Amir Elmaghrabi, M.D.
SIGNED:

Student ID: _____



Paragrafo 1

Fiori Yukawati, S.M.S., M.P.S.
SIGNED

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–112



Paragraph 11

THE TRUSTEES, M.F.P.
SIGNED

Validated by: 

Yogyakarta, 24 Juni 2019
 UIN Sunan Kalijaga
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sagar Prasad, S.P.J.I., M.P.S.
NCP&D

Yusef H. Karam, MD, PhD

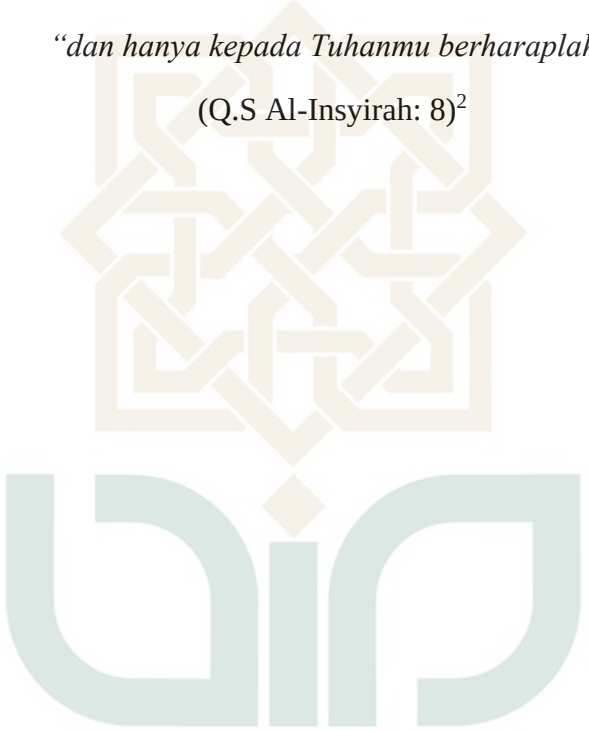
MOTTO

*“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras
(untuk kebajikan yang lain)”*

(Q.S Al-Insyirah: 7)¹

“dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah”

(Q.S Al-Insyirah: 8)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag," LPMQ, 2022,
<https://lajnah.kemenag.go.id/>.

² Ibid.

PERSEMBAHAN

Skripsi penuh perjuangan dan pengalaman ini penulis persembahkan untuk:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nuranisa Nada Utami, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Keterampilan Proses Dengan Topik “Harmoni Alam Indonesiaku” Di Sekolah Dasar”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Pembelajaran elemen keterampilan proses IPAS pada 5 Sekolah Dasar di Kecamatan Banguntapan belum dilaksanakan secara signifikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka. Pembelajaran IPAS yang menjadi tujuan utama kurikulum merdeka yaitu tidak hanya berhenti pada pemahaman konsep dasar materi IPAS, namun penerapan konsep dasar pada persoalan yang lebih kontekstual, nyata, dan dinamis dengan menerapkan indikator elemen keterampilan prosesnya. Sehingga keterampilan berpikir ilmiah siswa dapat terwujud dalam kegiatan pembelajaran IPAS. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Keterampilan Proses Dengan Topik “Harmoni Alam Indonesiaku” ini hadir untuk mengembangkan sumber belajar yang dapat memfasilitasi pembelajaran elemen keterampilan proses IPAS melalui pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli, respon praktisi, dan uji keterbacaan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *development* (pengembangan) saja. Instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran *Likert* dalam bentuk *checklist*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan persentase sederhana. Uji keterbacaan siswa dilakukan di kelas V A SD IT Salsabila Al-Muthi'in dengan subjek uji coba yaitu siswa kelas V A yang berjumlah 26 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan “Sangat Layak” untuk digunakan berdasarkan hasil persentase penilaian dari ahli materi dan media masing-masing 75% dan 83% dengan kategori “Cukup Valid”. Kemudian dari hasil penilaian respon praktisi mendapatkan respon dengan kategori “Sangat Baik” dengan persentase mencapai 92,85%. Dan melalui uji keterbacaan siswa mendapat nilai persentase respon keseluruhan 84,61% dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian produk buku cerita bergambar yang dikembangkan dinyatakan “Sangat Layak” serta dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran elemen keterampilan proses IPAS di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Keterampilan Proses, Pembelajaran IPAS

ABSTRACT

Nuranisa Nada Utami, “Development of a Process Skills-Based Picture Book on the Topic ‘The Harmony of My Indonesian Nature’ for Elementary Schools.” *Thesis*. Yogyakarta: Elementary Madrasah Teacher Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Education, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

The teaching of IPAS process skills elements at five elementary schools in Banguntapan Subdistrict has not been implemented significantly in accordance with the IPAS Learning Objectives in the Merdeka Curriculum. IPAS learning, which is the main objective of the Merdeka Curriculum, does not stop at understanding the basic concepts of IPAS material, but extends to the application of these basic concepts to more contextual, real-world, and dynamic problems by applying the indicators of process skills elements. Thus, students’ scientific thinking skills can be realized in IPAS learning activities. The development of this Process Skills-Based Picture Storybook with the theme “Harmony of My Indonesian Nature” aims to create a learning resource that can facilitate the teaching of IPAS process skills through problem-based learning. The objective of this study is to determine the feasibility of the developed product based on expert evaluation, practitioner feedback, and student readability tests.

This study is a Research and Development (R&D) project using the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. However, this study only reached the development stage. The research instrument consisted of a questionnaire using a Likert scale in the form of a checklist. Data analysis employed both qualitative and quantitative descriptive techniques, utilizing simple percentage calculations. A readability test was conducted in Class 5A at SD IT Salsabila Al-Muthi’in, with the test subjects being the 26 students in Class 5A.

The results of the study indicate that the developed product is deemed “Highly Suitable” for use based on the assessment percentages from subject matter experts and media experts, which were 75% and 83%, respectively, falling into the “Fairly Valid” category. Furthermore, the practitioner response assessment yielded a “Very Good” rating, with a percentage of 92.85%. Furthermore, the readability test yielded an overall response percentage of 84.61%, categorized as “Very Good.” Thus, the developed picture storybook was deemed “Highly Suitable” and can be used as a learning resource for teaching process skills in IPAS at the elementary school level.

Keywords: Picture Storybook, Process Skills, IPAS Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Keterampilan Proses Dengan Topik “Harmoni Alam Indonesiaku” Di SD IT Salsabila Al-Muthi’in” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan menuntun umat manusia menuju kepada kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu karya ilmiah yang disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa ridho Allah SWT dan bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin pada penelitian ini.
2. Dr. Luluk Mauluah, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa mendukung, mengarahkan, dan membantu dengan setulus hati dalam proses penyelesaian penelitian ini.
3. Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan izin dan persetujuan pada penelitian ini.

4. Anita Ekantini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar, memberikan arahan dengan sangat jelas, memberi dukungan yang tulus, dan menemani peneliti dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. selaku dosen ahli materi dan Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen ahli media yang telah memberikan penilaian, saran, serta masukan terhadap produk penelitian ini.
6. Kepala SD IT Salsabila Al-Muthi'in yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini di sekolah.
7. Nur Ikhsan, S.Pd. Gr selaku guru wali kelas V A SD IT Salsabila Al-Muthi'in yang telah memberikan penilaian serta masukan terhadap produk penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas V A SD IT Salsabila Al-Muthi'in yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tuaku (Ibu Diyaning dan Bapak Maryono) yang telah menjadi tempat pulang serta rumah ternyaman dan paling hangat, untuk berbagi cerita dan bahagia, serta memberikan doa dan dukungan selama melakukan penelitian ini. Aku sayang kalian.
10. Yusuf, Amel, Adit, Rizqa, dan Fatiya yang telah sabar menemani dan selalu mendukung peneliti selama perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah selalu merahmati dan menjaga kalian dengan segenap cintaNya.
11. Nindi Kurnia Ilahi sahabat paling indah dan penuh cinta yang telah mau untuk tetap menemani dan mendukung perjalananku sampai di titik ini. Semoga segala cinta dan kebaikan yang kamu berikan Allah ganti dengan yang lebih baik.
12. Serta semua pihak yang telah terlibat dan berjasa pada penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat peneliti butuhkan untuk perbaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Aamiin.

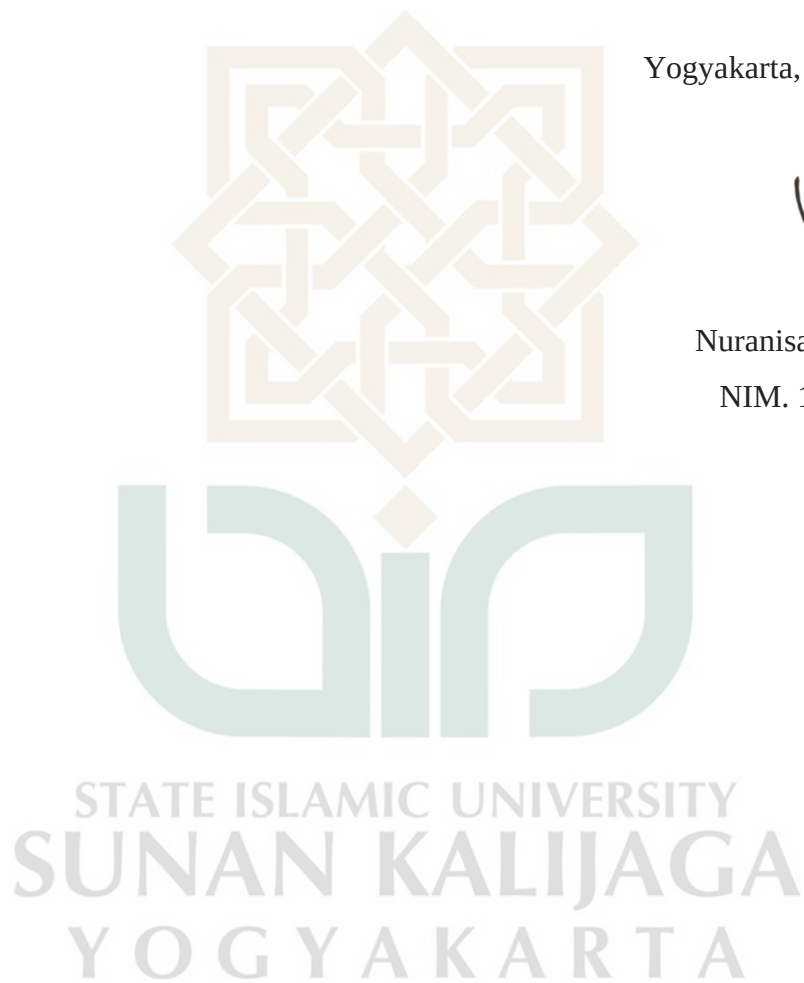
Yogyakarta, 15 Juni 2026

Peneliti



Nuranisa Nada Utami

NIM. 19104080020



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan.....	11
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	13
E. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	13
F. Definisi Istilah/ Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16

1. Buku Teks	16
2. Buku Cerita Bergambar (Buku Cergam).....	18
3. Keterampilan Proses.....	22
4. Materi “Harmoni Alam Indonesiaku”	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Model Pengembangan.....	50
B. Prosedur Pengembangan	54
1. Analisis (<i>Analysis</i>)	54
2. Desain (<i>Design</i>).....	55
3. Pengembangan (<i>Development</i>).....	55
C. Uji Coba Produk.....	57
1. Desain Uji Coba	57
2. Subjek Uji Coba	58
3. Jenis Data	58
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	59
5. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Data Uji Coba.....	69
1. Analisis (<i>Analysis</i>)	69
2. Desain (<i>Design</i>).....	74
3. Pengembangan (<i>Development</i>).....	84
B. Analisis Data	100
1. Penilaian Ahli Materi	100

2. Penilaian Ahli Media.....	101
3. Penilaian Respon Praktisi.....	101
4. Hasil Uji Respon Terbatas	102
C. Revisi Produk.....	102
1. Revisi I (Validator Ahli Materi).....	103
2. Revisi II (Validator Ahli Media).....	114
D. Kajian Produk Akhir	118
BAB V PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Keterbatasan Penelitian.....	122
C. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Prosedur Pengembangan	56
Tabel III. 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi	59
Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media	60
Tabel III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respon Praktisi	61
Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Respon Siswa	62
Tabel III. 6 Kategori Penilaian Skala Likert	66
Tabel III. 7 Kategori Kriteria Validitas	67
Tabel III. 8 Kategori Penilaian Skala Likert	67
Tabel III. 9 Kriteria Uji Keterbacaan	68
Tabel IV. 1 CP & TP Pembelajaran IPAS	73
Tabel IV. 2 Perancangan Isi/Materi Cerita	75
Tabel IV. 3 Rancangan Story Board	76
Tabel IV. 4 Indikator Angket Instrumen Validasi Ahli Materi	82
Tabel IV. 5 Indikator Angket Instrumen Validasi Ahli Media	82
Tabel IV. 6 Indikator Angket Instrumen Respon Praktisi	83
Tabel IV. 7 Indikator Angket Instrumen Respon Terbatas	84
Tabel IV. 8 Hasil Penilaian Validasi Instrumen Penelitian	90
Tabel IV. 9 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Penelitian	90
Tabel IV. 10 Hasil Penilaian Validator Ahli Materi	91
Tabel IV. 11 Hasil Perhitungan Validasi Ahli Materi	92
Tabel IV. 12 Masukan dan Saran dari Validator Ahli Materi	92
Tabel IV. 13 Hasil Penilaian Validator Ahli Media	93
Tabel IV. 14 Hasil Perhitungan Validasi Ahli Media	94
Tabel IV. 15 Masukan dan Saran dari Validator Ahli Media	95
Tabel IV. 16 Hasil Penilaian Respon Praktisi	96
Tabel IV. 17 Hasil Perhitungan Penilaian Respon Praktisi	97
Tabel IV. 18 Tanggapan dan Saran dari Praktisi	98
Tabel IV. 19 Hasil Uji Respon Terbatas	98
Tabel IV. 20 Hasil Perhitungan Uji Respon Terbatas	99

Tabel IV. 21 Hasil Revisi I	103
Tabel IV. 22 Hasil Revisi II	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	49
Gambar III. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	53
Gambar III. 2 Desain Uji Coba	58
Gambar IV. 1 Tampilan Website Google Gemini	85
Gambar IV. 2 Hasil Generate an Image	86
Gambar IV. 3 Tampilan Menu Uploads.....	86
Gambar IV. 4 Tampilan Layout Halaman Cerita.....	87
Gambar IV. 5 Hasil Layout Halaman Cerita.....	87
Gambar IV. 6 Penyempurnaan Desain Layout Halaman	88
Gambar IV. 7 Tampilan Desain Akhir Buku Siap Cetak.....	89
Gambar IV. 8 Hasil Cetak Buku Cergam.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Keterangan Validasi Instrumen	131
Lampiran II Surat Keterangan Penilaian Ahli Materi	132
Lampiran III Hasil Validasi Media oleh Ahli Materi.....	133
Lampiran IV Surat Keterangan Penilaian Ahli Media	135
Lampiran V Hasil Validasi Media oleh Ahli Media	136
Lampiran VI Hasil Penilaian Respon Praktisi	138
Lampiran VII Data Sampel Hasil Uji Respon Terbatas oleh Siswa	140
Lampiran VIII Surat Penunjukan DPS.....	143
Lampiran IX Berita Acara Seminar Proposal	144
Lampiran X Pengesahan Seminar Proposal	145
Lampiran XI Surat Ijin Penelitian	146
Lampiran XII Surat Keterangan Penelitian.....	147
Lampiran XIII Berita Acara Ujian Tugas Akhir	148
Lampiran XIV Kartu Bimbingan	149
Lampiran XV Sertifikat PBAK.....	150
Lampiran XVI Sertifikat SOSPEM.....	150
Lampiran XVII Sertifikat PLP-KKN	151
Lampiran XVIII Sertifikat User Education.....	152
Lampiran XIX Sertifikat ICT.....	152
Lampiran XX Sertifikat IKLA/TOAFL.....	153
Lampiran XXI Dokumentasi Uji Respon Terbatas oleh Siswa	154
Lampiran XXII Foto Produk Buku Cergam	155
Lampiran XXIII Daftar Riwayat Hidup	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Struktur Kurikulum Merdeka pembelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi IPAS. Kebijakan tersebut diambil berdasarkan pertimbangan bahwa siswa usia SD/MI masih melihat sesuatu secara apa adanya, utuh, dan terpadu.³ Selain itu dalam tahap perkembangannya kecenderungan siswa usia SD/MI ketika belajar mempunyai tiga karakteristik yang menonjol yaitu konkret, integratif, dan hierarkis.⁴

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita amati bahwa ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial saling berkaitan satu sama lain.

Dalam pembelajaran IPAS di SD/MI fokus utamanya bukanlah pada seberapa banyak konten materi yang di serap oleh siswa, namun dari seberapa besar kompetensi siswa dalam memanfaatkan pengetahuan yang telah mereka miliki.⁶ Artinya bagaimana konten materi yang diterima dapat difahami sebagai dasar pengetahuan untuk memahami konsep sebab akibat yang terdapat di lingkungan sekitar mereka. Hal ini tentunya harus dipandu dengan baik oleh seorang guru sebagai fasilitator pembelajaran.

Pendidikan IPAS dapat membantu siswa untuk menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitar mereka. Dari keingintahuan ini akan memicu siswa untuk dapat memahami bagaimana

³ Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C,” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022, https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/13_CP_IPAS.pdf.

⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, ed. 1 (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP (Divisi Kencana), 2019).

⁵ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Op. Cit hlm 4.

⁶ *Ibid*.

alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di bumi. Pemahaman seperti ini dapat menjadi bekal untuk mengidentifikasi berbagai persoalan ataupun permasalahan yang dihadapi serta menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Berbagai prinsip dasar metodologi ilmiah yang terdapat dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah siswa yang dapat menjadi bekal untuk melahirkan kebijaksanaan dalam diri mereka. Sikap ilmiah tersebut antara lain keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat.

Selain itu jika melihat pada fakta yang ada daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang.⁷ Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga akan memicu banyaknya permasalahan yang terjadi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan hanya melihatnya dari satu sudut pandang saja namun dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu mulai dari ilmu alam, sosial, ekonomi, agama, negara, dan lain sebagainya. Maka untuk memberikan stimulasi awal dan pemahaman ini pada siswa, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan yang kemudian dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka disebut dengan istilah IPAS.

Adapun tujuan dari Mata Pelajaran IPAS yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan berpikir kreatif dan kritis sehingga melahirkan nilai-nilai agama, kejujuran, toleransi, disiplin, bekerja keras, demokrasi, nasionalisme, komunikatif dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.⁸ Selain itu tujuan mata pelajaran IPAS menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan,

⁷ *Ibid*, hlm 7.

⁸ Suhelayanti dan dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023),. hlm 22.

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yaitu *pertama* mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga siswa terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia; *kedua* berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak; *ketiga* mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata; *keempat* mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu; *kelima* memahami persyaratan yang diperlukan siswa untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan disekitarnya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pembelajaran IPAS ini terdapat dua elemen utama yang akan dipadukan dalam pembelajaran dan menjadi karakteristik pembelajaran IPAS itu sendiri yaitu elemen pemahaman IPAS (sains dan sosial) dan elemen keterampilan proses. Elemen pemahaman IPAS berisi tentang ilmu pengetahuan ilmiah yang berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan model yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan.¹⁰ Sedangkan elemen keterampilan proses berisi mengenai sebuah proses intensional dalam melakukan diagnosa terhadap situasi, memformulasikan permasalahan, mengkritisi suatu eksperimen dan menemukan perbedaan dari alternatif-alternatif yang ada, mencari opini yang dibangun berdasarkan informasi yang kurang lengkap, merancang

⁹ Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C.”, hlm. 5-6

¹⁰ *Ibid* hlm 8

investigasi, menemukan informasi, menciptakan model, mendebat rekan sejawat menggunakan fakta, serta membentuk argumen yang koheren.¹¹ Elemen keterampilan proses ini berfungsi sebagai sintaks pembelajaran yang membelajarkan pengetahuan dan konsep IPAS melalui proses ilmiah dan dapat dikaitkan dengan realita yang ada di sekitarnya. Dengan melihat berbagai problematika yang terjadi di sekitarnya siswa dapat menemukan konsep materi yang sudah dipahami di dalam berbagai peristiwa yang terjadi.

Kedua elemen tersebut dapat saling dipadukan dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang holistik dan bermakna. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka seorang guru harus mempersiapkan alur kegiatan pembelajarannya dengan baik. Bagaimana seorang guru dapat memadukan dua elemen dalam satu topik pembelajaran dengan menyesuaikan karakter, gaya belajar, serta minat dari siswanya. Seorang guru dapat memadukan dengan suatu model pembelajaran yang sesuai ataupun dengan media pembelajarannya. Sehingga pembelajaran yang dialami oleh siswa menjadi bermakna.

Perlu diketahui juga bahwa konsep pembelajaran IPAS ini selaras dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Beberapa karakteristik perkembangan siswa usia sekolah dasar yang menurut peneliti akan menjadi dasar dan acuan pembelajaran IPAS khususnya pada elemen keterampilan proses adalah sebagai berikut; *pertama* daya berpikir siswa usia sekolah dasar sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional (dapat diterima akal), *kedua* siswa usia sekolah dasar sudah mampu mengklasifikasikan (mengelompokkan), menyusun, dan atau mengasosiasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan, *ketiga* pada akhir masa usia sekolah dasar siswa sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sederhana, *keempat* kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi

¹¹ *Ibid.*

dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya.¹² Maka untuk mengembangkan daya nalarnya, seorang guru dapat melatih mereka untuk mengungkapkan pendapat, gagasan, atau penilaiannya terhadap berbagai hal, baik yang dialaminya maupun peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain siswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari karakteristik yang telah disebutkan dapat dilihat bahwa tujuan pembelajaran IPAS dan karakteristik siswa usia sekolah dasar saling terhubung dan saling menguatkan. Sebagai contoh salah satu tujuan dari pembelajaran IPAS yaitu mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata. Tujuan tersebut selaras dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yakni pada akhir masa usia sekolah dasar siswa sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah atau *problem solving* yang sederhana.

Selain itu siswa SD berada pada tahap berpikir operasional konkret, yang mana pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis dan lekat pada fakta-fakta perseptual. Artinya bahwa siswa telah mampu berfikir logis namun masih terbatas pada objek-objek konkret, memahami dan mencari makna pengetahuan melalui panca indra, serta mampu melakukan konservasi (pelestarian/mempertahankan) terhadap pengetahuan yang sudah mereka peroleh.¹³

Pada usia tersebut daya ingat siswa juga sangat baik dan mumpuni sehingga mereka lebih dapat menyimpan memori dengan baik. Menurut Abu Ahmadi menyatakan bahwa; “jika dilihat dari faktor usia ingatan paling tajam pada diri manusia ialah pada masa kanak-kanak (4 – 10 tahun), dan ini baik sekali untuk daya ingatan mekanis, yakni daya ingatan yang hanya untuk kesan-kesan pengindraan. Sesudah umur itu, kemampuan mencamkan dalam ingatan juga dapat dipertinggi, tetapi hanya untuk kesan-

¹² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017). hlm 179

¹³ Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik* (Bandarlampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hlm 13-14.

kesan yang mengandung pengertian (daya ingat logis) dan berlangsung antara umur (15-50)”¹⁴

Pada usia sekolah dasar yaitu pada masa kanak-kanak tengah usia 6-10 tahun daya ingatan mekanis lebih dominan dan pada masa kanak-kanak akhir usia 11-12 tahun daya ingat logis yang mengandung pengertian mulai terasa dominan. Daya ingat yang baik ini harus difasilitasi dengan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat siswa supaya pembelajaran tersebut dapat diterima dan diingat dengan mudah. Maka dari itu akan lebih efektif ketika materi pembelajaran disampaikan secara menarik, logis, dan menyentuh sisi emosional siswa supaya materi dapat tersampaikan dan diterima dengan senang hati.

Pembelajaran yang sesuai untuk siswa usia sekolah dasar yaitu pembelajaran yang konkret, menarik, logis, menyentuh sisi emosional siswa, mengandung unsur permainan, melibatkan siswa secara langsung, dan juga sesuai dengan karakteristik dan minat mereka. Media atau sumber belajar yang dekat dengan dunia siswa juga sangat membantu semangat dan minat belajar mereka terutama dalam pembelajaran IPAS. Selain itu juga diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang sedang mereka pelajari.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru kelas V, dari keseluruhan sekolah yang ada di Kecamatan Banguntapan 5 diantaranya sudah menerapkan pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. Pembelajaran IPAS yang diterapkan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah ditentukan di dalam struktur Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

¹⁴ Rizkawati Mustian, “Komponen Pembelajaran yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak di Kelas III B SD Negeri Tukangan Yogyakarta,” *Skripsi*, Yogyakarta: *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015, <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>. hlm 10-17.

Republik Indonesia Tahun 2025.¹⁵ Sebagian besar sekolah sudah melaksanakan pembelajaran IPAS pada kedua elemen.

Elemen pemahaman IPAS dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan sumber belajar berupa buku paket, media visual (gambar, video, membuat proyek), eksperimen, dan juga mengamati lingkungan sekitar. Sedangkan elemen keterampilan proses dilaksanakan dengan berbasis proyek, pengalaman langsung, mengamati alam, diskusi dan tanya jawab. Media ataupun sumber belajar yang umumnya diminati siswa yaitu berupa media visual dan pengamatan langsung dengan benda konkret. Metode pembelajaran yang sering diminati siswa yaitu pengalaman secara langsung baik dengan pengamatan langsung melalui benda konkret atau alam sekitar, dan juga pembelajaran berbasis proyek.

Namun sejauh ini pembelajaran elemen keterampilan proses hanya sebatas untuk memberikan pemahaman konsep dasar materi yang sedang dipelajari dengan model pembelajaran *fun learning* menggunakan media maupun sumber belajar yang beragam. Tahapan elemen keterampilan proses juga tidak sepenuhnya selalu dihadirkan dalam pembelajaran, terkadang hanya beberapa tahapan saja yang diterapkan. Guru jarang sekali menghadirkan pembelajaran berbasis masalah. Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut sebagian besar berasal dari ketersediaan media atau sumber belajar yang terbatas.

Berdasarkan dari fakta yang ada di 5 sekolah di Kecamatan Banguntapan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kekurangan sekaligus permasalahan yang dimiliki oleh sebagian besar sekolah dalam hal pembelajaran IPAS. Yaitu kurangnya ketersediaan sumber belajar yang memadai dan mendukung pembelajaran berbasis masalah dengan mengintegrasikan indikator elemen keterampilan proses IPAS. Sehingga

¹⁵ Cucun Sutinah, Rizal Listyo Mahardhika, and Dwi Kartini, *Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase B Dan C* (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025), <https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/file/panduan/dokumen/7>. Final Panduan Mata Pelajaran IPAS_03_10_2025_Revisi 4.pdf.

pelaksanaan pembelajaran IPAS pada elemen keterampilan prosesnya kurang signifikan. Karena kurangnya ketersediaan sumber belajar yang memadai dan mendukung, maka penerapan elemen keterampilan proses baru sebatas untuk membelajarkan konsep dasar tentang materi yang sedang dipelajari saja. Siswa kurang dilatih untuk menganalisis konsep yang telah didapatkan dengan berbagai problematika yang ada di sekitarnya melalui pembelajaran berbasis masalah sehingga siswa kurang terbiasa dengan keterampilan proses berpikir ilmiahnya.

Seperti yang sudah disebutkan pada awal pembahasan latar belakang ini bahwa tujuan dari pembelajaran IPAS tidak hanya berhenti pada pemahaman konsep dasar saja, namun lebih luas dan kontekstual dengan mengaitkan pada berbagai problematika yang terjadi di sekitar siswa. Melalui pembelajaran IPAS yang lebih kontekstual siswa diharapkan dapat melatih keterampilan proses berpikir ilmiahnya untuk memecahkan masalah melalui aksi nyata, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia, berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, memahami peran dan tugas dirinya dalam kehidupan nyata, memahami bahwa kehidupan di sekitarnya dapat berubah dari waktu ke waktu. Maka dari itu elemen keterampilan proses ini menjadi sangat penting dan menjadi bagian dari pengalaman belajar siswa yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran berbasis masalah juga dapat mendukung elemen tersebut melalui pengalaman belajar yang nyata, kontekstual, dan bervariasi. Sehingga siswa diarahkan untuk berpikir kritis dan analitis terhadap peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti ingin mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas V sekolah dasar yaitu berupa Buku Cerita Bergambar (Buku Cergam) berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku”. Pengembangan buku cergam ini diintegrasikan dengan elemen keterampilan proses IPAS dan pembelajaran berbasis masalah. Sehingga

dapat melengkapi proses dan pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Selain itu pembelajaran berbasis masalah dapat memantik proses berpikir keterampilan proses siswa dengan bekal pemahaman konsep yang sudah didapatkan sebelumnya. Sehingga siswa dapat mengaitkan pemahaman konsepnya dengan berbagai realita dan problematika yang terjadi dalam kehidupan di sekitarnya berkaitan dengan sebab akibat yang terjadi. Pembelajaran berbasis masalah bisa menjadi referensi sumber belajar yang dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan mengintegrasikan elemen keterampilan proses IPAS.

Pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi referensi sumber belajar yang variatif sehingga tidak membuat pembelajaran menjadi monoton. Dengan mengamati beragam problematika yang terjadi di sekitarnya, siswa dapat mempelajari pengetahuan yang belum pernah mereka dapatkan. Selain itu siswa juga dapat berlatih untuk mengembangkan dan membangun keterampilan proses berpikir ilmiahnya dengan menganalisis sebuah masalah. Pengalaman belajar yang monoton dapat membuat siswa merasa bosan, tidak menyenangkan, dan akhirnya kurang memberikan makna pada sebagian siswa. Maka dari itu variasi pengalaman belajar melalui sumber belajar yang tepat dapat membantu siswa untuk mempertahankan minat belajarnya. Selain itu dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna.

Buku cergam yang menarik dan komunikatif juga dapat menambah minat belajar siswa. Selain itu dengan menghadirkan pembelajaran berbasis masalah yang diintegrasikan dengan indikator elemen keterampilan proses IPAS dalam alur cerita yang dikembangkan siswa diarahkan untuk berpikir kritis dan analitis sehingga keterampilan proses berpikir ilmiahnya dapat dilatih secara langsung. Cerita yang berbeda-beda dengan menghadirkan berbagai problematika yang terjadi di lingkungan sekitar akan menambah kekayaan berpikir siswa. Selain itu siswa juga tidak mudah bosan. Ilustrasi

gambar yang menarik dan bahasa yang komunikatif menjadi nilai lebih dalam menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Pengembangan ini juga didasarkan pada siswa usia SD yang cenderung lebih senang membaca jika isi buku terdapat gambar yang menarik, bahkan lebih senang untuk membaca buku cerita bergambar.¹⁶ Selain menarik, buku cerita bergambar juga mempunyai beberapa manfaat, antara lain dapat membantu perkembangan emosi anak, memperoleh kesenangan, membantu anak belajar tentang dunia, dan untuk menstimulasi imajinasi anak.¹⁷

Tujuan dari pengembangan buku cergam ini adalah sebagai sarana sumber belajar yang dapat menjembatani keterampilan proses berpikir ilmiah siswa dalam pembelajaran IPAS. Sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar yaitu tahap berpikir operasional konkret dengan pemahaman yang didominasi oleh benda konkret atau nyata, maka buku cergam ini dapat menghadirkan pengalaman belajar melalui ilustrasi gambar dan teks cerita sehingga sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar.

Buku Cergam ini didesain sebagaimana buku cerita bergambar pada umumnya, yaitu berisi gambar dan teks cerita. Buku Cergam berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” termasuk dalam jenis buku cergam informasi yang mana di dalam buku tersebut akan memberikan informasi faktual terkait dengan topik pembelajaran pada mata pelajaran IPAS.¹⁸

Dalam pengembangan buku cergam ini komponen gambar dan isi cerita berkaitan dengan topik pembelajaran pada dua bab pembelajaran

¹⁶Aulia Rahmawati, “Penerapan SQ3R Berbantuan Reka Cerita Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca dan Hasil Belajar siswa,” *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2016): 126–132.

¹⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hlm 159-161.

¹⁸ Gusti Latifa, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, *Skripsi*, Batusangkar: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022.

IPAS di kelas V sekolah dasar yaitu Bab Harmoni dalam Ekosistem (IPA) yang bermuatan materi tentang ekosistem dan Bab Indonesiaku Kaya Raya (IPS) yang bermuatan materi kondisi geografis dan kekayaan alam Indonesia. Pembelajaran tersebut dihadirkan dan dikaitkan dengan beragam masalah kontekstual yang terjadi disekitar lingkungan siswa.

Sesuai dengan tujuan pengembangan buku cergam ini maka dalam pengembangannya alur cerita buku cergam akan diintegrasikan dengan indikator elemen keterampilan proses IPAS. Sehingga siswa dapat mencapai kedua capaian elemen pembelajaran IPAS yaitu elemen pemahaman IPAS (sains dan sosial) dan elemen keterampilan proses. Buku cergam ini juga dapat dipelajari kapanpun dan dimanapun sehingga dapat mengisi waktu luang siswa di luar pembelajaran. Dengan adanya sumber belajar berupa Buku Cergam berbasis Keterampilan Proses dengan Topik “Harmoni Alam Indonesiaku” ini diharapkan dapat melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui ilustrasi gambar dan teks cerita.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sumber belajar berupa Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” yang dikembangkan layak menurut penilaian validator ahli?
2. Apakah sumber belajar berupa Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” yang dikembangkan mendapat respon yang baik oleh calon pengguna?

C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

1. Tujuan Pengembangan
 - a. Mengetahui kelayakan Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” berdasarkan penilaian validator ahli.
 - b. Mengetahui respon calon pengguna terhadap hasil pengembangan produk Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku”.

2. Kegunaan Pengembangan

1) Secara Teoritis

Pengembangan Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” layak digunakan menurut validator ahli dan respon calon pengguna.

2) Secara Praktis

a. Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan sumber rujukan dan informasi yang komprehensif bagi kemajuan program pendidikan yang sedang dijalankan, khususnya dalam aspek sumber pembelajaran yang efektif.

b. Guru

Adapun manfaat penelitian ini bagi seorang guru yaitu dapat menjadi referensi sumber belajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan kemajuan proses pembelajaran terutama pada Mata Pelajaran IPAS.

c. Siswa

Manfaat dari adanya penelitian dan pengembangan sumber belajar ini bagi seorang siswa yaitu untuk meningkatkan keterampilan dalam belajar khususnya keterampilan proses supaya lebih bermakna dan juga menyenangkan.

d. Penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian pengembangan sumber belajar ini untuk program penelitian yaitu sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai sumber belajar alternatif yang dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan mereka. Selain itu juga dapat menjadi sumber pengetahuan, rujukan, evaluasi, serta pengembangan pada penelitian selanjutnya.

D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Adapun spesifikasi produk yang akan dikembangkan pada Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” ini adalah sebagai berikut ;

1. Buku cergam ini terdiri dari komponen utama yaitu alur, bahasa, dan ilustrasi cerita yang diintegrasikan dengan indikator elemen keterampilan proses IPAS, terdapat informasi edukatif berkaitan dengan cerita yang disajikan.
2. Cerita pada buku ini disajikan dalam bentuk pembelajaran berbasis masalah dan diintegrasikan dengan indikator elemen keterampilan proses yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar pada Bab Harmoni dalam Ekosistem (IPA) yang bermuatan materi tentang ekosistem dan Bab Indonesiaku Kaya Raya (IPS) yang bermuatan materi kondisi geografis dan kekayaan alam Indonesia.
3. Buku cergam ini terdiri dari tiga cerita yang berbeda yang dirangkum dalam satu tema besar yaitu “Harmoni Alam Indonesiaku” sebagai judul bukunya.
4. Buku ini di desain dengan tampilan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa.
5. Ukuran Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” ini yaitu menggunakan ukuran B5.

E. Asumsi dan Batasan Pengembangan

1. Asumsi
 - a. Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” dapat menjadi sumber belajar yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka khususnya untuk memfasilitasi elemen keterampilan proses berpikir ilmiah siswa (keterampilan inkuiri) dengan pembelajaran berbasis masalah.

- b. Buku Cergam yang dikembangkan menggunakan bahasa yang komunikatif, ilustrasi gambar yang jelas dan mendukung, konsep penyajian yang disesuaikan untuk mendukung keterampilan proses siswa (dari segi alur, bahasa, dan ilustrasi), terdapat informasi edukatif berkaitan dengan cerita yang disajikan. Sehingga dapat menjadi inovasi sumber belajar yang menarik dan bermakna.
 - c. Konten cerita yang disajikan terintegrasi dengan indikator elemen keterampilan proses IPAS dan pembelajaran berbasis masalah sehingga hal ini menjadi salah satu ciri khas dari pengembangan sumber belajar ini serta dapat menjadi sumber belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran IPAS.
 - d. Pengembangan Buku Cergam Berbasis Keterampilan Proses dengan topik “Harmoni Alam Indonesiaku” divalidasi oleh dosen yang ahli dibidangnya sehingga efektif untuk diterapkan pada siswa usia sekolah dasar dan disesuaikan dengan jenjang kelasnya.
2. Batasan pengembangan
- a. Pengembangan sumber belajar pada penelitian ini dibatasi hanya pada Pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar dari 2 bab yaitu Bab Harmoni dalam Ekosistem (IPA) yang bermuatan materi tentang ekosistem dan Bab Indonesiaku Kaya Raya (IPS) yang bermuatan materi kondisi geografis dan kekayaan alam Indonesia.
 - b. Pengembangan sumber belajar ini diperuntukkan untuk kelas V Sekolah Dasar.
 - c. Pengembangan sumber belajar ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dibatasi/diseminasi pada sekolah tempat penelitian.

F. Definisi Istilah/ Definisi Operasional

1. Buku Cergam

Buku Cerita Bergambar atau Buku Cergam adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi berupa gambar.

Gambar dan teks cerita yang tersaji tidak berdiri sendiri melainkan saling bergantung agar menjadi sebuah kesatuan sendiri.¹⁹

2. Keterampilan Proses

Keterampilan proses adalah sebuah proses intensional dalam melakukan diagnosa terhadap situasi, memformulasikan permasalahan, mengkritisi suatu eksperimen dan menemukan perbedaan dari alternatif-alternatif yang ada, mencari opini yang dibangun berdasarkan informasi yang kurang lengkap, merancang investigasi, menemukan informasi, menciptakan model, mendebat rekan sejawat menggunakan fakta, serta membentuk argumen yang koheren.²⁰ Dalam pendidikan sains, pembelajaran berbasis proses memiliki peran penting. Hal ini didasarkan pada pengakuan bahwa sains secara esensial didorong oleh pertanyaan, proses yang terbuka, kerangka berpikir yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diprediksi. Oleh karena itu siswa perlu mendapatkan pengalaman personal dalam menerapkan inkuiri saintifik supaya aspek fundamental IPAS ini dapat membudaya dalam dirinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁹ *Ibid*, hlm.23-24.

²⁰ Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C.”, hlm. 8-9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan media Buku Cerita Bergambar (Buku Cergam) berbasis Keterampilan Proses dengan judul “Harmoni Alam Indonesiaku” yang telah melalui tahap validasi ahli materi, ahli media, penilaian respon praktisi, dan uji respon terbatas oleh siswa kelas V A SD IT Salsabila Al-Muthi’in. Maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Produk Buku Cerita Bergambar (Buku Cergam) berbasis Keterampilan Proses dengan judul “Harmoni Alam Indonesiaku” telah layak untuk digunakan berdasarkan hasil dari validasi ahli materi dan media. Hasil dari validasi ahli materi mendapatkan skor 45 dari 60 dengan persentase mencapai 75% yang mendapatkan kategori “Cukup Valid” dengan dilakukan revisi dalam skala kecil. Hasil dari validasi ahli media mendapatkan skor 50 dari 60 dengan persentase 83% yang mendapatkan kategori “Cukup Valid” dengan dilakukan revisi dalam skala kecil. Namun setelah dilakukan revisi dan penyempurnaan produk berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli maka kualitas isi produk menjadi lebih baik sebelum diujicobakan kepada calon pengguna. Oleh karena itu produk yang telah melalui tahap revisi dan penyempurnaan dapat dinyatakan sangat layak untuk digunakan.
2. Produk Buku Cerita Bergambar (Buku Cergam) berbasis Keterampilan Proses dengan judul “Harmoni Alam Indonesiaku” mendapat respon yang sangat baik berdasarkan hasil dari penilaian respon praktisi dan respon siswa melalui uji respon terbatas. Hasil penilaian dari respon praktisi mendapatkan skor 78 dari 84 dengan persentase mencapai 92,85%, nilai tersebut mendapat predikat “Sangat Baik”. Melalui uji respon terbatas untuk menguji tingkat keterbacaan dan keberterimaan produk oleh siswa kelas V A SD IT Salsabila Al-Muthi’in, produk buku cergam telah mendapat skor penilaian secara keseluruhan yaitu 880 dari

1.040 oleh 26 siswa, dengan persentase mencapai 84,61%. Nilai tersebut mendapat predikat “Sangat Baik” yang artinya media buku cergam yang telah dikembangkan mendapat nilai keterbacaan dan keberterimaan yang sangat tinggi oleh siswa kelas V A SD IT Salsabila Al-Muthi’in.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut;

1. Materi yang dimuat dalam Buku Cerita Bergambar (Buku Cergam) berbasis Keterampilan Proses dengan judul “Harmoni Alam Indonesiaku” ini hanya mencakup materi pada 2 bab pembelajaran IPAS yaitu materi ekosistem (IPA) dan materi kondisi geografis & kekayaan alam Indonesia (IPS). Materi tersebut hanya diperuntukkan untuk pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar (Fase C).
2. Desain ilustrasi gambar pada buku cergam yang dikembangkan hanya menggunakan fitur *AI Image Generation* pada aplikasi *online* Google Gemini melalui laman websitenya, sehingga terdapat keterbatasan pada hasil gambar yang muncul sesuai *prompt* yang dibuat. Hasil gambar tersebut terkadang tidak sesuai harapan atau konsep dari peneliti sehingga perlu berulang kali menyesuaikan kembali dengan *prompt* yang telah dibuat. Selain itu juga tidak bisa menambahkan atau mengedit secara langsung hasil gambar sesuai kebutuhan. Namun jika harus diedit atau diperbaiki maka harus melakukan *generate an image* kembali dengan *prompt* yang sesuai.
3. Keterbatasan keterampilan peneliti dalam membuat desain grafis pada buku cergam yang mencakup antara lain ilustrasi gambar, tata letak (*layout*), kreatifitas pembuatan konsep, alur, dan narasi dialog dalam cerita, maupun jenis aplikasi desain grafis yang digunakan. Sehingga desain yang dihasilkan masih kurang maksimal. Selain itu juga karena kurangnya referensi kreasi mulai dari desain cerita, ilustrasi, maupun

konsep tata letak (*layout*) pada desain buku cergam yang dikembangkan.

4. Pengembangan media buku cergam hanya sampai pada tahap menguji kelayakan media yang dikembangkan, tidak sampai pada menguji keefektifan penggunaan media buku cergam ini.

C. Saran

Berdasarkan dari keterbatasan tersebut, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut;

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk membuat desain buku cergam pada materi pembelajaran IPAS yang lainnya dan dilanjutkan sampai dengan menguji keefektifan media yang dikembangkan. Supaya media yang dikembangkan dapat lebih bermanfaat dan dapat mengukur proses serta hasil belajar siswa.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah dan mengoptimalkan keterampilan desain grafis yang dimiliki supaya desain yang dihasilkan lebih maksimal. Kemudian disarankan untuk memperbanyak referensi kreasi desain buku cergam supaya desain yang dihasilkan lebih optimal dan inovatif.
3. Bagi guru dan sekolah, media buku cergam ini dapat menjadi inovasi media pembelajaran IPAS khususnya pada elemen keterampilan proses IPAS yang dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, Hendra, Maryaeni, and Muakibatul Hasanah. "Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 5 (2016).
- Afnida, Mutia, Fakhriah, and Dewi Fitriani. "PENGUNAAN BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK PADA TK A DI BANDA ACEH." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2016): 52–59.
<https://www.neliti.com/publications/187164/penggunaan-buku-cerita-bergambar-dalam-pengembangan-bahasa-anak-pada-tk-a-di-ban>.
- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Usaha Rosdakarya, 2013.
- . *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Anggraini, Yulika. "Efektifitas Metode Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Materi Persebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD N 3 Bangkleyan Kabupaten Blora." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Artanti. *Modul Pembelajaran SMA Biologi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Atas, 2020.
- Asyikin, Nurul. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di MIS Mutiara Sei Mencirim." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.
- Banowati, Eva. "Buku Teks Dalam Pembelajaran Geografi Di Kota Semarang." *Jurnal Geografi* 4, no. 2 (2007): 1–15.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.

- Chandra, Rustika. “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Dewi, Lucia, Kartika Sari, Krisma Widi Wardani, Universitas Kristen, and Satya Wacana. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1968–77.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamal Irwan, Zoer’aini. *Prinsip-Prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan, Dan Pelestariannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- E., Etkina, A.V. Heuvelen, White-Brahmia S., Brookes D.T., Gentile M., Murthy S., D. Rosengrant, and A Warren. “Scientific Abilities And Their Assessment.” *Physical Review Special Topics Physics Education Research* 2, no. 2 (2006): 101–13.
- E. S., Millah. “Pengembangan Buku Ajar Materi Bioteknologi Di Kelas XII SMA IPIEMS Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, Dan Masyarakat (SETS).” *Jurnal Bio Edu*, 2012, 19–24.
- Farendra, Mas Fitra. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar.” *FKIP UNIVERSITAS JAMBI*, 2018, 7.
- Faroh, Nisrina Nurul, and Deni Setiawan. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Montase Pembelajaran Ips Kelas V.” *Joyful Learning Journal* 7, no. 4 (2018): 29–38.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>.
- Ghaniem, Amalia Fitri. *Buku Pengetahuan Alam Dan Sosial Kelas 5 Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

- Riset, dan Teknologi, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2009.
- Hanifah, Desty Putri, Supadmi, Mustafa, and Dll. *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. 1st ed. Sukoharjo, 2023.
- Isnaini, Nur. “Komparasi Penggunaan Media Google Earth Dengan Peta Digital Pada Materi Persebaran Fauna Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Semarang.” *Jurnal Geografi* 12, no. 1 (2015).
- Junaidi, Muhammad Arif. “Penyusunan Kuesioner Survei.” *Kemenkeu Learning Center*. Jakarta, 2023.
<https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/bagaimana-cara-menyusun-kuesioner-survei-yang-benar-36cd53ad/detail/>.
- Kemdikbud. “CP & ATP - Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Ips Fase C.” Merdeka Mengajar. Accessed October 7, 2024.
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/fase-c/>.
- Khairunnisa, Khosyi. “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Buku Cerita Bergambar Di Kelompok A Taman Kanak-Kanak An-Nur Colo Panjangrejo Pundong Bantul.” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Badan Standar. “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase A-Fase C.” Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/13_CP_IPAS.pdf.
- Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran, Manual Dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- L.N, Muchlis, Muhiddin N.H, and Yunus S.R. “Pengembangan E-Modul Interaktif

- Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi.” *Jurnal IPA Terpadu* 7, no. 2 (2023): 294. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v7i2.48524>.
- Latifa, Gusti. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022.
- Maknun, Djohar. *Ekologi : Populasi, Komunitas, Ekosistem Mewujudkan Kampus Hijau, Asri, Islami Dan Ilmiah*. Cirebon: Nurjati Press, 2017.
- Meriyati. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Bandarlampung: Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung, 2015. http://repository.radenintan.ac.id/10379/1/1.BUKU_KARAKTERISTIK_Meriyati_Fix_Baru.pdf.
- Musafiroh. *Perkembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Mustian, Rizkawati. “Komponen Pembelajaran Yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak Di Kelas III B SD Negeri Tukangan Yogyakarta.” *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>.
- N, Annisa, and Darussyamsu R. “Validitas Dan Praktikalitas Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Sistem Koordinasi Untuk Kelas XI SMA/MA.” *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)* 10, no. 1 (2023): 49–57. <https://doi.org/10.29407/jbp.v10i1.19722>.
- Nur Vadilah, Okta, Nurhadi Kusuma, Dwi Rohmadi M, and Amrulloh Khoirul M. “Efektivitas Metode Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 2 Di SD Negri Sumber Bandung.” *Jurnal Stit Pringsewu*, 2017, 65.
- Nurdiyantoro, Burhan. *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.

- Nurjanah, Oom. “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Negeri Widoro Yogyakarta.” Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nurmalasari, Liyana, M. Taheri Akhbar, and Sylvia Lara Syaflin. “Pengembangan Media Kartu Hewan Dan Tumbuhan (TUHETU) Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 05, no. 01 (2022): 1–8.
- Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Lajnah. “Qur’an Kemenag.” LPMQ, 2022. <https://lajnah.kemenag.go.id/>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum, 2004.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. 1st ed. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP (Divisi Kencana), 2019.
- . *Panduan Kreatif Membuat Buku Teks Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- . *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Purwani, Rina. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Sd Kelas Iv.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 2 (2020): 180. <https://doi.org/10.30659/j.8.2.180-194>.
- Purwanto, Rosid. *Buku Siswa Kelas 4 Tema 6 Cita-Citaku*. Karanganyar: Karakter Prima, n.d.
- Putnarubun, Adolfina, and Geneton Hully. “Implementasi Bahan Ajar Etika Kristen Berdasarkan Model Desain ADDIE.” *Nusantara Hasana Journal* 4, no. 1 (2024): 141–47.
- Putra, Bagas Rahmata. “Pengembangan Buku Teks Bermuatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Materi Laju Reaksi Kimia.” UIN Sunan Kalijaga, 2019.

- Rahayu, E, H Susanto, and D Yulianti. "Pembelajaran Sains Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 7 (2011): 106–10.
- Rahmawati, Aulia. "Penerapan SQ3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa." *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2016): 126–32.
- Rosyana, Aulia, Mohammad Liwa Ilhamdi, and Nurul Kemala Dewi. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pelajaran IPA." *J. Pijar MIPA* 16, no. 3 (2021): 302–9. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i3.2473>.
- Sabina, Deby, Hasna Muthi Luthfiyah, and Tin Rustini. "Kajian Literatur Materi Pembelajaran Karakteristik Geografis Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 2095–96.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhelayanti, and dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sutinah, Cucun, Rizal Listyo Mahardhika, and Dwi Kartini. *Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Fase B Dan C*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, 2025. <https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/file/panduan/dokumen/7>. Final Panduan Mata Pelajaran IPAS_03_10_2025_Revisi 4.pdf.
- Suyatinah. *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas II*. Yogyakarta: Laporan Penelitian FIP-UNY, 2001.
- Tarigan, Nova Triana. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Curere* 02, no. 02 (2018): 141–52.

- Vindaswari, Rera Fenika, and Amaliyah Ulfah. "Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas 2." *Fundamental Pendidikan Dasar (FUNDADIKDAS)* 1, no. 3 (2018): 148–60.
- Widodo, Dyah, and Dkk. *Ekologi Dan Ilmu Lingkungan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Wulandari, Emi. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa SD/MI." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.
- . *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. 18th ed. bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.

